

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari beberapa bab yang telah diuraikan di atas kiranya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. KH. Mansyur Hamid lahir pada tanggal 13 Desember 1933. KH. Mansyur Hamid memulai pendidikannya di Madrasah Ibtida'iyah Al-Karimi di desa Kauman, dan KH. Mansyur Hamid melanjutkan studinya di Pondok Pesantren Darul Huda, setelah itu KH. Mansyur Hamid melanjutkan ke Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Jombang. Makadengandemi kian bahwa perjalanan intelektualnya tentang agama Islam dan masalah Pesantren sudah cukup menguasai pada keilmuan dan intelektual agama.
2. Pengembangan Mamba'ul Ulum dalam bidang fisiknya, alat yang digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan dan sekaligus menjadi sebagai pendukung secara langsung dalam pelaksanaan aktifitas pendidikan bermula dari tahun 1958 sarana yang dibangun berawal berdirinya di tempat Madrasah Ibtida'iyah. Pada pengembangan tahun 1964 dengan saran tempat tinggal santri putra, asrama putra dan sebuah masjid di dekat pesantren. Pada tahun 1984 berdirilah Kopontren (Koperasi Pondok Pesantren). Pada tahun 1993 pembukaan PG/TK. Pesantren Mamba'ul Ulum selalum menggunakan fasilitas yang

ada, hasil kerjasama Kh. Mansyur Hamid

mendapat dukungan dari masyarakat sekitar.

Diantara pengembangan pesantren yaitu pengajiandiniyah yang

tetap ada dalam pesantren pada pendidikan Mamba'ul Ulum membuka sekolah plus

hingga sekarang.

3. Pondok pesantren Mambaul Ulum mempunyai fasilitas untuk memenuhi kebutuhan dan tuntunan masyarakat dalam hal tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Kurikulum yang digunakan di pondok pesantren Mamba'ul Ulum bersifat keagamaan dengan menggunakan dengan menggunakan metode sorogan, weton dan klasikal. Pelaksanaan pendidikan di pondok pesantren Mamba'ul Ulum ini secara umum ditempuh melalui jalur pendidikan pondok dan jalur pendidikan madrasah diniyah. Pondok pesantren Mamba'ul Ulum dalam pengelolaan keuangan bersumber dari para santri yang meliputi uang pangkal dan syariah/SPP setiap bulannya, uang kalender dan Kopontren (Koperasi Pondok Pesantren). Sementara usaha transportasi dan perdagangan yang dikelola oleh keluarga sebagian untuk santri yang tidak mampu dan anak yatim.

## B. Saran-saran

Supaya mutu dan kualitas Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum semakin meningkat dan di kenal masyarakat luas baik dalam maupun luar negeri, penulis menyarankan:

1. Supaya lebih meningkatkan mutu pendidikan umum dan pendidikan agama untuk menghadapi era globalisasi yang semakin menantang dan menambah Sumber Daya Manusia.
2. Menambah sarana dan prasarana pondok pesantren, terutama dalam bidang pendidikan sertas sarana dan prasarana yang ada di dalamnya, mengingat faktor ini merupakan factor penunjang yang dapat menentukan keberhasilan pelaksanaan pendidikan di pondok pesantren Mamba'ul Ulum.
3. Untuk terciptanya keadaan ekonomi yang lebih baik untuk seluruh santri khususyadan pegawai pada umumnya untuk menghadapi era globalisasi, pondok pesantren
4. Pesantren Mamba'ul Ulum supaya meningkatkan pengembangan "Kopontren" di berbagai daerah.
5. Untuk memperlancar kegiatan pendidikan di pondok pesantren, maka perlu memfungsikan struktur yang ada secara maksimal dan bila memungkinkan dapat dibentuk struktur organisasi yang lebih lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H.M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Azra, Azyurmardi. *Esei-esei Intelektual Muslim & Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, Cet. I, 1998.
- Baidawi, Imam. *Tradisionalisme Dalam Islam*. Surabaya: AL-Ikhlash, 1993.
- Bawani. *Tradisionalisme dalam Islam*. Surabaya: AL-Ikhlash, 1993.
- Busthomi, Ahmad. *Pesantrendan Pengaruh Masyarakat*, Jakarta : Dharma Bahti 1997
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1994
- DitJum. Bintaga Islam Depag RI. *Pedoman Penyelenggaraan Pengajian Kitab Pondok Pesantren*. Jakarta: 1954.
- Habibulloh, Zubaidi. *Moralitas Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: LKPSM, 1996.
- Hsubky, KH. Drs. Badruddin. *Dilema Ulama Dalam Perubahan Zaman*. Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Kafrawi. *Pembaharuan Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Sebagai Usaha Peningkatan Prestasi Kerjadan Pembinaan Bangsa*. Jakarta : Cemara Indah, 1978.
- Kasdi, Aminuddin. *Memahami Sejarah*, Unesa University Press, 2008.
- Madjid, Nurcholish. *Bilik-Bilik Pesantren : Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina, Cet. 1, 1997.
- Madjid, Nurcolis. *Islam Kemoderenandan Keindonesiaan*. Jakarta: 1992.

Majalah Qtabi, 2005.

Muhaimin. *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosof Dan Kerangka Dasar Oprasionalnya*. Bandung: Triganda, 1993.

Mushafy. *edisi XI*, 2006.

Nawawi, Drs. Hardadi. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: CV. Haji Mas Agung, Cet. V, 1987.

Profil Yayasan Mamba'ul Ulum Awang-awang Mojosari Mojokerto, 2007.

Raharjo, M. Dawam. *"Perkembangan Masyarakat dalam Perspektif Pesantren"*. Jakarta: P3M, 1985.

Raharjo, M. Dawam (ed). *Pergaulan Dunia Pesantren : Membangundari Bawah* Jakarta: P3M, 1985.

Raharjo, *Pesantrendan Pembaharuan*, Jakarta : LP3ES, 1979

Taufik, Idris. *Mengenal Keberdayaan Islam*. Surabaya: Bina Ilmu, 1983.

Widiyanti, Sunidhia-Ninim. *Kepemimpinan Dalam Masyarakat Modern*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta : Bina Aksara, 1992